

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang mendorong nasabah menggunakan produk pembiayaan di BTPN Syariah, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme pemberian pembiayaan program tepat pembiayaan syariah kelompok di BTPN Syariah tersebut melibatkan beberapa tahapan penting Tahapan-tahapan tersebut meliputi *pre-marketing*, sosialisasi, pengecekan data diri dan *BI Checking*, survei dan wawancara, Pelatihan Dasar Keanggotaan (PDK), pembentukan kelompok, serta monitoring dan evaluasi.
2. Faktor-faktor yang mendorong nasabah untuk menggunakan program tepat pembiayaan syariah kelompok di BTPN Syariah ada tiga : *Pertama*, Pengetahuan mengenai produk menciptakan keyakinan dan minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan syariah. *Kedua*, Proses pengajuan yang mudah, pelayanan yang ramah, dan kesesuaian dengan prinsip syariah meningkatkan kepercayaan nasabah. *Ketiga*, Kegiatan sosialisasi membantu nasabah untuk memahami produk dengan lebih baik dan terdorong untuk menggunakan produk tersebut.
3. BTPN Syariah berupaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemberian pembiayaan, pelatihan kewirausahaan dan keuangan, serta pendampingan rutin bagi nasabah. BTPN Syariah menjalankan fungsinya dengan memberikan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau, serta menyelenggarakan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan pendampingan rutin.
4. Pelaksanaan akad murabahah dalam program Tepat Pembiayaan Syariah di BTPN Syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Fatwa DSN-MUI No.4/DSN-MUI/IV/2000. dan Sistem tanggung renteng yang

diterapkan dalam program Tepat Pembiayaan Syariah sudah sesuai dengan akad kafalah.

## **6.2 Saran**

### **1. Bagi BTPN Syariah**

Perlu ada perhatian yang lebih besar terhadap konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip fatwa seperti yang diatur dalam DSN-MUI No. 4/DSN-MUI/IV/2000 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/19/PBI/2007. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua praktik pembiayaan sejalan dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan. Diperlukan peningkatan dalam pengawasan terhadap nasabah setelah pencairan dana. Sistem pengawasan yang lebih ketat dapat membantu mengurangi risiko penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar digunakan untuk tujuan yang sesuai. Teruskan upaya sosialisasi dan edukasi kepada nasabah mengenai produk, syarat-syarat, dan proses pembiayaan. Hal ini tidak hanya membantu dalam membangun kepercayaan, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya mengikuti prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi mereka.

### **2. Bagi Nasabah BTPN Syariah di Desa Danau Sarang Elang**

Tingkatkan pemahaman tentang produk pembiayaan syariah yang digunakan. Mengetahui secara jelas mengenai syarat-syarat, manfaat, dan proses pengajuan akan membantu nasabah membuat keputusan yang lebih baik dan mengurangi risiko kesalahpahaman. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh BTPN Syariah dapat memberikan manfaat besar. Hal ini tidak hanya membantu dalam memahami produk, tetapi juga memberikan kesempatan untuk bertanya langsung dan memperoleh pengetahuan atas hal-hal yang tidak dipahami